

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini model yang akan digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart atau model spiral. Pelaksanaan siklus pada penelitian ini mengacu kepada prosedur pelaksanaan tindakan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observation (*observation*), dan refleksi (*reflection*).



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tembong Sari Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Penelitian terhadap kelas IV MI Tembong Sari ini akan dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2010/2011.

C. Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan di kelas IV MI Tembongsari Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat.

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas IV

Kelas	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
IV	12	8

D. Prosedur Penelitian

Siklus 1

1) Perencanaan

Dengan memperhatikan hasil belajar siswa sebelumnya, peneliti menyusun rencana tindakan pembelajaran meliputi :

- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Pembuatan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
- Pembuatan alat evaluasi.

2) Pelaksanaan tindakan

1. Guru membagi siswa dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang dan kepada setiap anggota diberi nomor 1-4.
2. Siswa bergabung dengan anggotanya masing-masing.

3. Guru mengajukan pertanyaan berupa tugas untuk di diskusikan.
4. Siswa berfikir bersama dan menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan tersebut dan meyakinkan tiap anggota untuk mengetahui jawaban tersebut.
5. Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati partisipasi belajar siswa.
6. Guru memanggil siswa dengan nomor tertentu.
7. Siswa yang nomornya sesuai, mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
8. Kelompok lain diberi kesempatan memberi komentar terhadap hasil diskusi kelompok tersebut.
9. Guru mengamati hasil yang diperoleh masing-masing kelompok dan memberikan penilaian serta semangat bagi kelompok yang blum berhasil dengan baik.
10. Guru memberikan soal latihan sebagai pementapan terhadap hasil dari diskusi kelompok.

3) Observasi

Observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti terhadap siswa dan oleh observer terhadap peneliti. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana partisipasi belajar siswa.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilaksanakan analisis terhadap hasil yang diperoleh dari tahap pelaksanaan dan observasi. Dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui kekurangan pada siklus 1 sehingga dapat diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Siklus 2

1) Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2) Pelaksanaan tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads* berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dan melakukan perbaikan dari kekurangan pada siklus I.

3) Observasi

Observasi yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus pertama, yaitu mengamati partisipasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads*.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat peningkatan yang terlihat setelah tindakan yang kedua dilaksanakan. Jika belum terlihat ada peningkatan maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Siklus 3

1. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

2. Pelaksanaan tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads* dan melakukan perbaikan permasalahan yang terjadi pada siklus sebelumnya berdasarkan perencanaan yang telah dibuat.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus pertama dan kedua yaitu mengamati partisipasi siswa yang masih belum aktif dan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads*.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat peningkatan yang terlihat setelah tindakan yang kedua dilaksanakan. Jika belum terlihat ada peningkatan maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a) Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap siswa dan guru (peneliti). Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dan mengobservasi tingkat partisipasi belajar siswa. Sedangkan observer, mengobservasi kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap perwakilan siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads*. Wawancara juga dilakukan terhadap observer untuk mengetahui pelaksanaan serta hambatan yang dialami dalam pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui partisipasi dan hasil belajar siswa setelah digunakannya model kooperatif teknik *numbered heads*.

2) **Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi

Dalam observasi, alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi (lembar pengamatan). Lembar pengamatan ini diisi oleh guru (peneliti) dan observer (mitra peneliti).

b) Wawancara

Alat pengumpul data yang digunakan adalah panduan wawancara. Panduan wawancara ini digunakan ketika melakukan wawancara pada siswa ataupun pada mitra peneliti.

c) Tes

Dalam penelitian ini jenis tes akan dilakukan adalah tes tertulis. Tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) dan tes uraian.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data pada PTK ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Setelah diperoleh data kualitatif kemudian dilakukan analisis dan kategorisasi sehingga didapatkan hasil dari pelaksanaan tindakan. Dan yang terakhir adalah ditarik kesimpulan dari partisipasi dan hasil belajar siswa setelah digunakannya model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads*.

Kemudian data yang berupa angka, hasil belajar siswa, dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu dengan statistik deskriptif. Dari analisis ini akan didapatkan tingkat keberhasilan belajar siswa setelah digunakannya model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads*.